

Bab V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan teknik wawancara dan dokumentasi, penulis dapat menyimpulkan bahwa koperasi yang ada di kota Bandar Lampung khususnya KPRI sebagian besar belum menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan.

KPRI sudah melakukan pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sederhana namun sebagian besar laporan keuangan yang disajikan oleh KPRI tidak sesuai dengan SAK ETAP. Lewat hasil wawancara, penulis menemukan banyak faktor penyebab KPRI tidak menyajikan laporan keuangan sesuai SAK ETAP, antara lain: kurangnya sumber daya manusia yang menguasai SAK ETAP serta kurangnya sosialisasi dan penyuluhan tentang SAK ETAP kepada pengurus KPRI.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP perlu dilakukan oleh KPRI agar laporan keuangan yang disajikan dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan bagi KPRI tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Kesulitan peneliti menemui informan atau nara sumber yang hendak diwawancara karena berbagai kesibukan yang harus dikerjakan oleh informan.
2. Beberapa koperasi mencantumkan alamat yang tidak valid pada dinas koperasi sehingga peneliti tidak dapat menemukan koperasi tersebut.
3. Hanya sedikit koperasi yang sudah melaporkan RAT untuk tahun 2012 kepada dinas koperasi sehingga sampel yang dapat diambil oleh peneliti terbatas.
4. Dari 77 KPRI yang ada di kota Bandar Lampung, hanya ada lima belas KPRI yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel sehingga penulis hanya meneliti lima belas KPRI tersebut.

5.3 Saran

Saran-saran dalam penelitian ini adalah:

1. Perlunya diadakan penyuluhan dan pengenalan SAK ETAP kepada pengurus-pengurus koperasi khususnya KPRI di kota Bandar Lampung.
2. Perlunya diadakan pelatihan khusus bagi pengurus koperasi agar mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.